

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.¹ Penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian Tindakan Kelas bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilannya (berhentinya) siklus-siklus tersebut. Setelah dilakukan refleksi yang mencakup analisa, sintesa dan penelitian terhadap hasil pengamatan serta hasil tindakan, biasanya muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru tetap dan peneliti.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), cet. 2, hlm. 14.

Kegiatan perencanaan awal dimulai dari melakukan studi pendahuluan. Pada kegiatan ini juga mendiskusikan cara melakukan tindakan pembelajaran dan bagaimana cara melakukan pengamatannya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *deskriptif* yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti. Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat dokumenter, yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 mulai tanggal 8 April sampai 8 Mei 2018. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

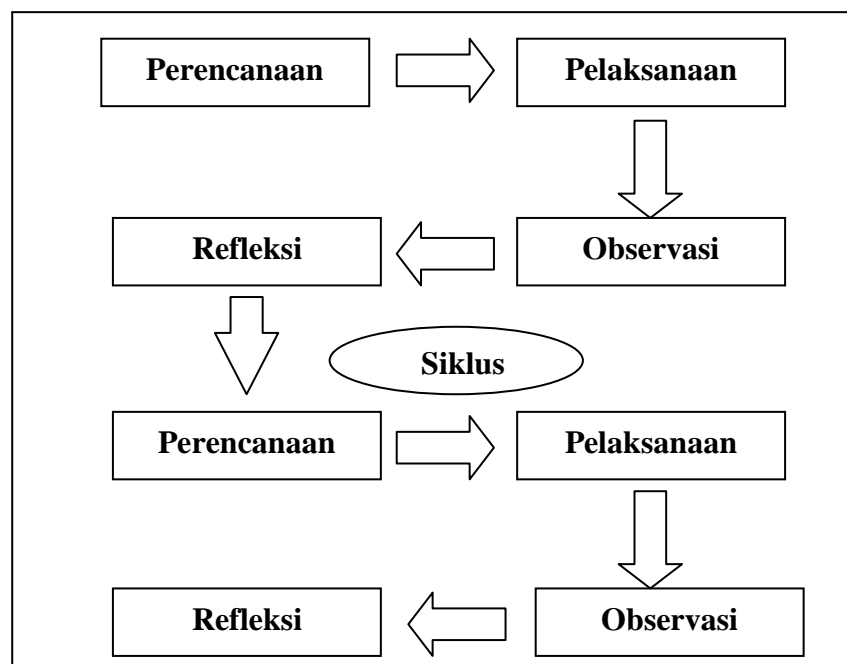
1. Peneliti
2. Guru PAI (Kolaborator)
3. Siswa kelas IV berjumlah 23

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada empat tahapan yang akan dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap tahapan siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.²

² *Ibid.*, hlm. 17.

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahap kegiatan yang akan dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus ini yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi dan Evaluasi, d) Refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berkaitan sehingga dapat digambarkan seperti bagan berikut ini:



Gambar 3.1

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka secara rinci penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan pada siklus I, dan II adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus pertama meliputi:³

- 1) Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah

³ *Ibid.*

- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 4) Menyiapkan bahan pelajaran pada pokok bahasan
- 5) Menyusun RPP dengan menggunakan metode pemberian tugas
- 6) Mengadakan tanya jawab.
- 7) Menyusun soal evaluasi
- 8) Menyusun format observasi

b. Tindakan

- 1) Menyuruh siswa untuk membuka materi pelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Guru memberikan evaluasi

c. Observasi

- 1) Mencatat semua hasil temuan selama melakukan tindakan dalam kelas.
- 2) Mengamati motivasi dan keaktifan siswa dalam kelas.
- 3) Menilai hasil evaluasi.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus kedua meliputi:⁴

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Menyiapkan sumber belajar.
- 4) Menyusun soal evaluasi.
- 5) Menyusun format observasi.

b. Tindakan

- 1) Melaksanakan KBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pemberian tugas.
- 2) Guru memberikan soal-soal tugas di rumah.

c. Observasi

- 1) Mencatat semua hasil temuan selama melakukan tindakan dalam kelas.
- 2) Mengamati motivasi siswa dalam kelas.
- 3) Mengamati keaktifan siswa di dalam kelas.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi.
- 2) Hasil analisis nilai siklus I, II, untuk menentukan hasil penelitian.

⁴ *Ibid.*, hlm. 18.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara. Adapun bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dan bentuknya skala likert.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶ Adapun jenis teknik observasi yaitu: 1) Partisipasi lawannya nonpartisipasi, 2) Sistematis lawannya non sistematis, 3) eksperimental lawannya noneksperimental.⁷

Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui motivasi belajar, penerapan metode pemberian tugas siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 124

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76.

⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 56.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar fiqih melalui nilai harian dari guru semester 2 siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara yang menjadi subyek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel. Adapun rumus yang digunakan mencari prosentase dan mean adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

Rumus mencari mean adalah sebagai berikut:

⁸ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 89.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah Responden